

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri rumah tangga merupakan usaha yang sangat strategis dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Industri rumah tangga diharapkan mampu berperan dalam memecahkan masalah-masalah perekonomian di Indonesia. Karena industri rumah tangga mempunyai jumlah unit usaha yang jauh lebih baik dibandingkan kelompok usaha industri sedang dan industri besar. Hal itu disebabkan industri rumah tangga memiliki daya tahan yang kuat dalam perekonomian, dan merupakan bagian terbesar dengan menumbuhkembangkan sekitar 99,19% dari keseluruhan usaha di sector industri (Joesyiana, 2017). Produk dari industri rumah tangga ini semuanya memerlukan strategi untuk tetap berjalan dan dapat memberikan keuntungan. Industri rumah tangga juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan globalisasi, karena semakin banyaknya produk sejenis yang masuk ke pasaran akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Banyaknya variasi merek dan jenis produk menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat hanya berdiam diri dalam menjalankan bisnisnya. Mereka harus mulai berfikir untuk dapat tetap bersaing dalam memasarkan produknya.

Kualitas menjadi faktor dasar keputusan konsumen dalam memilih produk. Masyarakat kini mulai berfikir selektif dan smart dalam memilih suatu produk. Bahkan terkadang konsumen tidak ragu mengeluarkan biaya lebih untuk mendapatkan barang yang berkualitas. Produk yang berkualitas akan memberikan keuntungan bagi produsen serta dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen. Dengan memberikan perhatian tentang kualitas maka dapat memberikan dampak positif bagi produsen. Dimana kualitas yang baik dapat meningkatkan permintaan sehingga hasil penjualan juga akan meningkatkan serta menambah keuntungan bagi produsen.

Keinginan konsumen menjadi hal penting yang harus diperhatikan perusahaan, diantaranya produk yang diterima konsumen harus mempunyai kondisi yang baik mulai dari segi warna, rasa, tekstur, ukuran, kemasan, hingga, keamanan dari produk

tersebut. Sehingga pentingnya kualitas dari produk harus selalu diutamakan oleh perusahaan dengan melakukan kegiatan pengendalian terhadap mutu suatu produk. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi jumlah produk yang cacat atau rusak dan menghasilkan produk sesuai dengan standart yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Selain itu pengendalian kualitas dilakukan untuk menjamin kepuasan dari konsumen maupun pelanggan.

Home Industri L-Sari merupakan salah satu industri rumah tangga yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Home Industri L-Sari memfokuskan produksinya pada pembuatan geti. Geti merupakan jajanan khas dari Blitar yang dibuat dengan bahan baku kacang tanah, biji wijen dan gula merah. Home Industri L-Sari melakukan proses produksinya di Ds. Kedungbunder RT 3 RW 1, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Usaha ini dimulai dirintis pada tahun 2017.

Dengan permintaan yang semakin banyak diharapkan Home Industri L-Sari mampu memproduksi geti dengan kualitas yang sangat baik. Mengingat banyaknya industri geti yang berdiri, diharapkan mampu menjadi usaha geti terkemuka yang ada di Kabupaten Blitar. Setiap melakukan produksi pasti akan ada produk yang cacat atau tidak sesuai dengan standart. Beberapa kerusakan pada produk geti seperti produk yang patah remuk, ataupun warna serta kemasan yang tidak rapi. Untuk meningkatkan nilai kompetitif yang lebih baik maka Home Industri L-Sari harus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, sehingga produk rusak atau cacat yang dihasilkan dapat berkurang. Pengendalian kualitas tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Statistical Process Control (SPC)*.

Statistical Process Control (SPC) merupakan suatu teknik atau alat pemecahan masalah yang digunakan sebagai pemonitor, pengendali, penganalisis, pengelola, dan perbaikan proses dengan menggunakan metode statistik (Irwan dan Haryono, 2015). Pengendalian kualitas dengan menggunakan bantuan alat statistik dapat digunakan untuk mengawasi tingkat efisiensi, sehingga kerusakan dapat ditekan serta dapat menghindari atau mencegah produk yang cacat karena proses produksi.

Pengendalian kualitas produk geti dengan metode *Statistical Process Control* (SPC) yang dilakukan pada penelitian ini dianalisis menggunakan alat bantu berupa peta kendali, diagram isikhawa, diagram pareto, dan kapabilitas proses. Pengendalian kualitas yang tepat dapat meningkatkan kualitas produk geti sehingga mampu menaikkan volume penjualan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Pengendalian Kualitas Produk Geti Menggunakan Metode *Statistical Process Control* (SPC) Pada Home Industri L-Sari Kabupaten Blitar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian kualitas produk geti yang dilakukan pada Home Industri L-Sari?
2. Bagaimana nilai indeks kapabilitas proses produksi geti pada Home Industri L-Sari?
3. Bagaimana perbaikan pengendalian kualitas produk geti pada Home Industri L-Sari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pengendalian kualitas produk geti yang dilakukan pada Home Industri L-Sari.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan nilai indeks kapabilitas proses produksi geti pada Home Industri L-Sari.
3. Menganalisis perbaikan pengendalian kualitas produk geti pada Home Industri L-Sari.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi masukan bagi perusahaan untuk mengetahui variable mana yang sangat berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk sehingga perusahaan dapat dengan mudah meningkatkan kualitas produk dalam melakukan proses produksi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sama yaitu tentang pengendalian kualitas dan sebagai bahan pertimbangan, sehingga dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman di bidang pengendalian kualitas.